

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT Samudra Teknindo Hydraulic, dan pengolahan statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan dari variabel motivasi dan lingkungan kerja fisik untuk menjelaskan kepuasan kerja sebesar 32,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
- b. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa:
  - a. Terdapat pengaruh positif antara motivasi dan lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja dengan nilai  $F_{hitung} 16,299 > F_{tabel} 3,13$ . Artinya, jika motivasi dan lingkungan kerja fisik tinggi maka kepuasan kerja akan tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika motivasi dan lingkungan kerja fisik rendah, maka kepuasan kerja akan rendah.
  - b. Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja dengan nilai  $t_{hitung}$  dari motivasi sebesar  $5,155 > t_{tabel} 1,995$ . Artinya, jika motivasi tinggi maka kepuasan kerja akan tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika motivasi rendah maka kepuasan kerja juga akan rendah.

- c. Lingkungan kerja fisik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja dengan nilai  $t_{hitung}$  dari lingkungan kerja fisik sebesar  $0,281 \leq t_{tabel} 1,995$ . Artinya, lingkungan kerja fisik secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengetahui bahwa terdapat pengaruh antara motivasi dan lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT Samudra Teknindo Hydraumatic. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dan lingkungan kerja fisik merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kepuasan kerja pada karyawan.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan kepuasan kerja pada karyawan, maka karyawan harus meningkatkan motivasi dan perusahaan memperbaiki lingkungan kerja fisik. Dengan melihat rata-rata hitung skor indikator kepuasan kerja, indikator gaji yang pantas memperoleh skor terendah. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan kurang puas dengan gaji yang diterimanya. Perusahaan diharapkan dapat memperhatikan gaji yang pantas untuk karyawan dengan cara membayar uang lemburan jika ada karyawan yang lembur dan memberi bonus sesuai kinerja karyawan.

Berdasarkan rata-rata hitung indikator motivasi, sub indikator sikap positif memperoleh skor terendah. Hal ini menunjukkan rendahnya dorongan dari dalam diri karyawan untuk bersikap positif. Untuk meningkatkan sikap positif, karyawan dapat menganggap suatu pekerjaan sebagai bagian dari

ibadah yang harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Karyawan juga dapat menganggap perusahaan layaknya keluarga sehingga mau berkontribusi untuk kemajuan perusahaan.

Lingkungan kerja fisik yang baik akan memberi rasa nyaman saat bekerja. Dari rata-rata hitung indikator lingkungan kerja fisik, indikator bau tidak sedap memperoleh skor terendah. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan merasa terganggu dengan bau tidak sedap yang berasal dari bahan kimia. Perusahaan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan kerja fisik dengan memberi pengarahan serta pengawasan untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Kepuasan kerja pada karyawan PT Samudra Teknindo Hydraumatic tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi dan lingkungan kerja fisik, masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Namun, penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa motivasi dan lingkungan kerja fisik merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan menambah subjek penelitian serta variabel lain yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat lebih bervariasi.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kepuasan kerja sebagai berikut:

1. PT Samudra Teknindo Hydraumatic harus memperbaiki sistem penggajian dimana karyawan yang bekerja melebihi *office hour* diberikan uang lemburan. Perusahaan juga perlu memberi apresiasi kepada karyawan yang memiliki prestasi kerja berupa kenaikan gaji atau bonus.
2. Untuk memperbaiki lingkungan kerja fisik diperlukan pengarahan dan pengawasan dalam menjaga kebersihan lingkungan. Manajer dapat mengajak seluruh karyawan untuk bertanggung jawab terhadap kebersihan agar tercipta aroma sedap. Selain bau tidak sedap, kebisingan juga cukup mengganggu karyawan. Untuk mengurangi kebisingan dari suara mesin, baiknya perusahaan menata kembali tata ruang kantor.
3. Bagi karyawan PT Samudra Teknindo Hydraumatic, untuk meningkatkan motivasi diperlukan pikiran positif yang akan mendorong karyawan bekerja dengan penuh tanggung jawab. Untuk memperbaiki lingkungan kerja fisik, karyawan juga harus ikut andil dalam menjaga kebersihan lingkungan.